

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca pantun siswa kelas VI SDN Perwira 06 Bekasi Utara mengalami peningkatan. Metode demonstrasi ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran membaca pantun, hal ini ditunjukkan dari beberapa aspek penilaian pantun yaitu, intonasi, gaya, lafal, dan ekspresi yang sudah siswa bacakan. Penerapan metode demonstrasi ini tidak hanya membuat siswa menjadi lebih aktif, melainkan suasana kelas menjadi menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode sebelumnya atau kondisi awal. Penerapan metode demonstrasi sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pantun ataupun di pembelajaran lainnya. Metode demonstrasi juga lebih mengajarkan siswa untuk saling bekerja sama dengan baik lagi dan memotivasi siswa dalam belajar.

Hasil penelitian membaca pantun ini telah dilaksanakan di kelas VI SDN Perwira 06 Bekasi Utara dengan menggunakan metode demonstrasi. Peningkatan keterampilan membaca pantun siswa ditunjukkan dari beberapa aspek yaitu, siswa menjadi lebih berani untuk tampil di depan kelas, siswa jadi lebih aktif dari sebelumnya, siswa bisa berdiskusi bersama teman kelompoknya dengan kondusif dan tentunya nilai siswa jauh lebih meningkat. Dengan lebih aktifnya siswa keterampilan membaca pantun mereka juga menjadi meningkat. Di bandingkan dengan kondisi awal dan siklus I, di siklus II ini jumlah siswa yang telah memenuhi KKM juga mengalami peningkatan. Kondisi awal sebanyak 11 siswa dengan ketuntasan belajar siswa yaitu 37,93% meningkat pada siklus I dengan nilai ketuntasan belajar siswa yaitu menjadi 55,17% sebanyak 16 siswa dan pada siklus II meningkat lagi dengan nilai ketuntasan belajar siswa yaitu 79,31% sebanyak 23 siswa.

Beberapa hal yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pantun siswa, yaitu: a). Metode yang dipilih peneliti membuat suasana kelas lebih

aktif, kondusif, dan siswa tidak merasa bosan, b). Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh peneliti, c). Peneliti membimbing, mengevaluasi, serta memberikan masukan kepada siswa selama proses pembelajaran. Hal ini membuat aktivitas siswa meningkat dan tentu saja keterampilan membaca pantun siswa juga meningkat. Siswa telah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi dan aspek penilaian pantun, yang dimana aspek penilaian pantun yaitu, intonasi, gaya, ekspresi, lafal

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan terkait dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca pantun adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Pembelajaran membaca pantun dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilaksanakan secara maksimal agar proses pembelajaran lebih bermakna

2. Bagi Guru

Pembelajaran membaca pantun dengan menggunakan metode demonstrasi perlu diterapkan dan dilaksanakan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas menjadi lebih interaktif .

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru perlu menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti metode demonstrasi. Karena metode pembelajaran itu sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini sangat efektif untuk di terapkan dalam pembelajaran di kelas dan menambah wawasan bagi peneliti. Untuk peneliti selanjutnya, metode demonstrasi ini dapat dikembangkan lagi untuk pembelajaran yang jauh lebih efektif.